

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk derajat kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 20,78/1.000 KH (SDKI 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah pendarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonaturum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan standard asuhan kebidanan dilakukan di BPM Nanik Handayani dari tanggal 12 April 2017 sampai 19 Juni 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dengan kunjungan hamil sebanyak 5 kali, bersalin di BPM Nanik 1 kali, nifas di BPM Nanik 4 kali, bayi baru lahir di BPM Nanik Handayani 4 kali dan KB 2 kali di BPM Nanik.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. M G1IPIA0 UK 37-38 minggu pada tanggal 12 April 2017. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1-3 ibu mengalami keluhan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan keseluruhan dalam batas normal. Pada usia kehamilan 41-42 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Nanik Handayani . proses persalinan berlangsung cepat yaitu sekitar 2 jam . bayi lahir spontan pukul 04.15 WIB jenis kelamin perempuan langsung menangis gerak aktif. Plasenta lahir lengkap spontan plasenta utuh kotiledon lengkap, terdapat luka derajat 2 dilakukan heacting dengan anastesi 2 ampul lidocain. Kala IV keadaan ibu dalam batas normal. Kemudian kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan berjalan baik. Untuk keadaan bayi pada kunjungan 1-4 tidak ditemukan penyulit dan komplikasi bayi telah mendapatkan imunisasi HB-0 pada usia 5 hari dan BCG pada usia 30 hari. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai KB dan Ny. M memilih akseptor KB MAL.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan, penulis, pembimbing dan bidan yang bersangkutan sebagai petugas kesehatan telah melaksanakan tugas sesuai SOP sehingga Ny. M dan bayinya saat ini sehat dan tidak ditemukan penyulit dan komplikasi yang berkelanjutan. Diharapkan pasien dapat menerapkan konseling serta mencegah adanya komplikasi.